

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek penelitian

Penelitian ini memfokuskan pengolahan data pada pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2014-2023. NPL menjadi fokus utama karena mencerminkan kredit bermasalah sehingga ingin mengetahui berpengaruh atau tidaknya terhadap pengembalian asset.

3.1.1 Sejarah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 desember 1968, PT bank rakyat Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “BRI”) didirikan dan mulai menjalankan usaha sesuai dengan Undang – Undang no 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 april 1992, berdasarkan peraturan pemerintah republik Indonesia no.21 tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan ini di dokumentasikan dalam akta no. 133 tanggal 31 juli 1992 notaris muhani salim, S.H. dan di sahkan oleh menteri kehakiman republik indonesia dengan surat keputusan no. C2-6584.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 mei 2008 notaris fathiah Helmi, S.H. telah dilakukan perubahan terhadap anggaran dasar BRI, antara lain penyesuaian dengan ketentuan undang-undang republik indonesia No. 40 tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas” dan peraturan bada pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (“Bapepam-LK”) (fungsinya dialihkan

sejak 1 Januari 2013 menjadi otoritas jasa keuangan (“OJK”)), No. IX.J.I tentang “pokok-pokok anggaran dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik”.

Anggaran dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir di dokumtasikan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 3 tanggal 9 Maret 2021, mengenai perubahan-perubahan ketentuan dari anggaran dasar BRI, yang telah mendapatkan penerimaan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-AH.01.03-0159493 tanggal 12 Maret 2021 dan yang terakhir kali diubah dalam akta nomor 4 tanggal 6 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0457763. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan 3 pasal anggaran dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. BRI sendiri dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

3.1.2 Visi dan misi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Visi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Menjadi industri perbankan terbaik di Asia Tenggara dan menjadi inklusi keuangan yang unggul.

Misi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi Masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan menerapkan manajemen risiko yang tepat dan praktik *good corporate governance*.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

3.2. Metode penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan penelitian kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. selama periode 2014-2023. Pendekatan ini dipilih

karena akan dilakukannya proses olah data yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) bank.

Menurut Sahir (2021: 13) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan alat untuk dapat diolah menggunakan statistik, sehingga data yang didapatkan berupa angka, penelitian kuantitatif sendiri menekankan pada hasil yang objektif.

Metode verifikatif adalah jenis metode yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis metode yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan masalah yang sedang diteliti, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan sebab dan akibat (kausalitas) antar variabel yang diteliti (Amir et al., 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Proses dalam membuat batasan-batasan yang digunakan dalam analisis dikenal dengan operasional variabel. Dalam operasional variabel, hubungan antara variabel bebas atau bisa disebut sebagai variabel independen, serta ada variabel terikat atau bisa disebut juga sebagai variabel dependen, akan dianalisis.

1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), yang merupakan kemampuan aset dari perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

2. Variabel independen (bebas)

Variabel dependen ialah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen, variabel yang ada dalam penelitian ini ialah *Non Performing Loan* (NPL).

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	indikator	Satuan	skala
Operasionalisasi					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Non Performing Loan (NPL) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit yang bermasalah diberikan oleh bank.	NPL: $\frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$	%	Rasio
2	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio yang memaparkan besar atau kecilnya kontribusi asset dalam memperoleh laba	<i>Return On Asset:</i> $\frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total assets}} \times 100\%$	%	rasio

No	Variabel	Definisi	indikator	Satuan	skala
Operasionalisasi					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		bersih, atau bisa dikatakan rasio ini berfungsi dalam mengukur besaran margin yang dapat dihasilkan oleh setiap laba yang ada pada asset, (Harmono, 2022)			

Sumber: Data diolah oleh penulis

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi dan menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan data serta informasi dengan melakukan studi kepustakaan, dengan mengumpulkan data sekunder berupa NPL dan ROA periode tahun 2014-2023 yang diperoleh dari *annual report* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. yang ada pada *website* resmi www.bri.go.id. Serta mengumpulkan data dan informasi melalui membaca serta mempelajari literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, seperti bisa melalui dokumen, internet dan lainnya. Data yang diperoleh

untuk penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari laporan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. yang dirilis melalui *website* resmi Bank BRI selama 10 tahun dari Tahun 2014-2023.

3.2.3.2 Populasi dan sasaran

Populasi dalam penelitian ini ialah laporan *Annual Report* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. selama 10 tahun dimulai dari tahun 2014 sampai tahun 2023. Menurut Sugiyono (2019) populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang biasanya terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti supaya dapat dipelajari serta ditarik kesimpulan.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel pada penelitian ini ialah Laporan Keuangan Tri wulan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. dari tahun 2014 hingga tahun 2023, metode pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* merupakan teknik pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

3.2.4 Model penelitian

Penulis mengambil judul penelitian tentang “Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*.” Maka penulis menyajikan model penelitian serta indikator-indikator setiap variabelnya, baik untuk variabel bebas *Non Performing Loan* (X) serta variabel terikat yaitu *Return On Asset* (Y).

$$Y = a + bx + e$$

Dimana:

Y = *Return On Asset*

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

x = *Non Performing Loan*

e = standart eror

3.2.5 Teknik analisis data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ditetapkan atau yang akan diteliti apakah variabel bebas (*Non Performing Loan*) tersebut akan berpengaruh terhadap variabel terikat (*Return On Asset*). Pada penelitian ini penulis menggunakan Eviews 12 untuk pengolahan data.

3.2.5.1 Analisis Rasio Keuangan

1. *Non Performing Loan*

Untuk menghitung *Non Performing Loan* dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

2. *Return On Asset*

Untuk menghitung *Return On Asset* dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

3.2.5.2 Analisis Regresi

1. Uji asumsi klasik

Diperlukan uji asumsi klasik terhadap model yang telah dibuat dengan memeriksa adanya autokorelasi, heterokedasitas, linieritas, dan normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan alat analisa Eviews 12 dengan uji jarque bera.

Uji normalitas akan memeriksa apakah data yang ada pada variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y) memiliki hasil distribusi normal atau tidak normal pada persamaan regresi yang dihasilkan.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menentukan apakah model yang ditunjukkan adalah model linier, dalam penelitian ini menggunakan uji Ramsey.

Apabila $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ maka model regresi dinyatakan linier. Sebaliknya, jika $\text{nilai} > \text{nilai } F_{tabel}$ maka model regresi dianggap tidak linier.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi yang dilakukan oleh penulis menggunakan perangkat Eviews 12 dengan uji LM test. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed):

- Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka diartikan data yang diperlukan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.
- Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka diartikan data yang diperlukan tidak random sehingga terdapat masalah autokorelasi data yang diuji.

d. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variasi residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Uji yang digunakan pada perangkat Eviews 12 dengan menggunakan uji glejser.

Bisa dilakukan dengan meregresikan nilai residual ($Ln\epsilon_i^2$) dengan masing-masing variabel independen (LnX_i), kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : tidak ada gejala heterokedasitas
- H_1 : adanya gejala heterokedasitas

H_0 diterima ketika $t \text{ hitung} > \text{tabel} \text{ (absolut}(t \text{ hitung}) > \text{absolut } t \text{ tabel}))$.

2. Uji Statistik Regresi

Uji regresi merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

a. Analisis regresi sederhana

Peneliti menggunakan analisis regresi sederhana untuk meramalkan (naik turunnya) variabel dependen. Analisis regresi sederhana dilakukan karena adanya 1 variabel independen, sehingga rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Dimana:

$Y = \text{Return On Asset}$

$a = \text{nilai konstanta}$

$b = \text{koefisien regresi}$

$x = \text{Non Performing Loan}$

$e = \text{standart eror}$

b. Koefisien Determinasi (KD)

Uji determinasi dilakukan untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang dapat menggambarkan seberapa baik garis regresi menjelaskan datanya. R^2 dapat didefinisikan sebagai proporsi atau persentase dari total variasi variabel dependen Y yang dapat dijelaskan oleh garis regresi (X).

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

c. Uji Signifikasi Koefisien Regresi (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari setiap masing-masing variabel bebas dan terikat. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikasi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA